

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 80 responden, tentang bagaimana pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT Hitachi Power System Indonesia. Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner kepada 80 responden dan dari rumusan masalah penelitian yang diajukan peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil data responden variabel Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Perusahaan pada PT Hitachi Power System Indonesia periode 2021. Berdasarkan besar pengaruh keselamatan kerja (X1) menunjukkan hasil positif nilai yang diperoleh koefisien regresi keselamatan kerja sebesar 0.823 dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. Dan untuk hasil perhitungan $T_{hitung} = 12.791$ dan $T_{tabel} = 1,665$. Sehingga dapat disimpulkan $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, maka dampak dari penerapan program Keselamatan Kerja PT Hitachi Power System Indonesia adalah pengaruh positif.
2. Hasil data responden variabel Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Perusahaan pada PT Hitachi Power System Indonesia periode 2021. Berdasarkan besar pengaruh kesehatan kerja (X2) menunjukkan hasil positif diperoleh koefisien regresi kesehatan kerja sebesar 0.848 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. Dan untuk hasil perhitungan $T_{hitung} = 14.117$ dan $T_{tabel} = 1,665$. Sehingga dapat disimpulkan $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, maka dampak dari penerapan program Kesehatan Kerja PT Hitachi Power System Indonesia adalah pengaruh positif.
3. Hasil dua variabel yang mempengaruhi produktivitas karyawan, variabel yang dominan adalah kesehatan kerja (X2). Yang telah dibuktikan melalui uji T,

dimana hasil uji T variabel kesehatan kerja memperlihatkan nilai thitung sebesar 14,117 yang lebih besar dibanding nilai ttabel sebesar 1,665 dan nilai thitung (14,117) dari variabel kesehatan kerja (X2) ini lebih besar dibandingkan nilai thitung (12,791) dari variabel keselamatan kerja (X2). Kemudian nilai signifikansi variabel kesehatan kerja (X2) lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima.

5.2 Saran

Diharapkan bagi pemimpin perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada tenaga kerja. Dimana kualitas sumber daya manusia harus lebih diperhatikan oleh perusahaan mengenai Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) karyawan guna penunjang produktivitas perusahaan agar perusahaan lebih bisa berkembang dan lebih produktif.

